

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mengetahui masing-masing variabel, baik satu variabel lebih. Metode yang digunakan yaitu pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dimana variabel-variabelnya diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Jaya, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Puskesmas Margodadi merupakan salah satu Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Wilayah kerja Puskesmas Margodadi terdiri dari 5 Desa, diantaranya Gunung Menanti, Margo Mulyo, Margo Dadi, Sumber Rejo dan Makarti. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020.

C. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung pada bulan November 2020 yang berjumlah 63 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Dimana jumlah populasi dan jumlah sampelnya sama, karena jumlah populasi pada penelitian kurang dari 100 orang.

D. Definisi Operasional

Merupakan variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, menentukan instrumen, serta mengetahui sumber pengukuran. Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana mengukur variabel (Jaya, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Pengertian akupresur	Akupresur diartikan sebagai penekanan titik-titik penyembuhan menggunakan jari secara bertahap yang merangsang kemampuan tubuh untuk penyembuhan diri secara alami	Kuisoner dengan 4 pernyataan. Pilihan jawaban B (benar) dengan nilai 1 dan S (salah) dengan nilai 0	Ordinal	a. Baik jika nilai 76% - 100% b. Cukup jika nilai 56% - 75% c. Kurang jika nilai < 56%
Manfaat akupresur	Akupresur bermanfaat untuk pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, rehabilitasi (pemulihan) dan meningkatkan daya tahan tubuh.	Kuisoner dengan 3 pernyataan. Pilihan jawaban B (benar) dengan nilai 1 dan S (salah) dengan nilai 0	Ordinal	a. Baik jika nilai 76% - 100% b. Cukup jika nilai 56% - 75% c. Kurang jika nilai < 56%
Kontaraindikasi akupresur	Yang harus diperhatikan sebelum melakukan pijat akupresur adalah kondisi umum pasien.	Kuisoner dengan 4 pernyataan. Pilihan jawaban B (benar) dengan nilai 1 dan S (salah) dengan nilai 0	Ordinal	a. Baik jika nilai 76% - 100% b. Cukup jika nilai 56% - 75% c. Kurang jika nilai < 56%
Cara melakukan akupresur	Penekanan yang dilakukan adalah searah jarum jam sebanyak 30 putaran selama 3-5 menit.	Kuisoner dengan 3 pernyataan. Pilihan jawaban B (benar) dengan nilai 1 dan S (salah) dengan nilai 0	Ordinal	a. Baik jika nilai 76% - 100% b. Cukup jika nilai 56% - 75% c. Kurang jika nilai < 56%
Titik-titik akupresur yang dapat dilakukan pada kehamilan	Titik PC6 (<i>Neiguan</i>), titik HT7 (<i>Shenme</i>), titik GB20 (<i>Fengchi</i>), titik BL23 (<i>Shensu</i>)	Kuisoner dengan 3 pernyataan. Pilihan jawaban B (benar) dengan nilai 1 dan S (salah) dengan nilai 0	Ordinal	a. Baik jika nilai 76% - 100% b. Cukup jika nilai 56% - 75% c. Kurang jika nilai < 56%
Pengetahuan ibu hamil tentang akupresur	Pemahaman ibu dalam menjawab pernyataan tentang akupresur	Kuisoner dengan 17 pernyataan. Pilihan jawaban B (benar) dengan nilai 1 dan S (salah) dengan nilai 0	Ordinal	a. Baik jika nilai 76% - 100% b. Cukup jika nilai 56% - 75% c. Kurang jika nilai < 56%

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah : Pengetahuan ibu hamil tentang akupresur.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti guna untuk mengungkap ataupun menjaring informasi kuantitatif dari responden yang sesuai dengan lingkup penelitiannya (Jaya, 2020). Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kuisoner.

1. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisoner. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkn data. Kuisoner atau angket (Questionairre) merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuisoner merupakan instrumen pengumpulan data yang tepat apabila peneliti sudah tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sujarweni, 2020). Berikut kisi-kisi kuisoner yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisoner

No	Kisi-kisi pernyataan	Jumlah soal	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Pengertian Akupresur	4	1, 3, 4	2
2	Manfaat akupresur	3	6, 7	5
3	Kontraindikasi akupresur	4	9	8, 10,11
4	Cara melakukan akupresur	3	13, 14	12
5	Titik akupresur yang dapat dilakukan pada kehamilan	3	15	16, 17
Jumlah		17	9	8

2. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian, kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan reliabilitas. Dalam validitas dan reliabilitas instrumen ini digunakan sebagai panduan dalam membuat kuisioner. Validitas suatu instrumen yang menunjukkan seberapa jauh dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran yang telah dilakukan (Sujarweni, 2020).

a. Uji validitas

Setelah kuisioner selesai dibuat, kemudian kuisioner dilakukan uji coba kepada beberapa responden. Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan uji validitas dengan melihat korelasi antar item pertanyaan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap butir-butir pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang akan diuji validitasnya.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan di Puskesmas yang berbeda, yaitu di wilayah kerja Puskesmas Daya Murni Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Karena Puskesmas Dayamurni memiliki karakteristik pada objek penelitian yang sama dengan Puskesmas Margodadi. Pengolahan data uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 20. Dengan hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r hitung $> r$ tabel maka valid, sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka tidak valid. Kuisioner yang digunakan untuk penelitian ini telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan 30 ibu hamil.

Pada kuisioner pengetahuan didapatkan 17 pernyataan yang valid dari 41 pernyataan, diantaranya nomor 2, 3, 4, 7, 10, 13, 14, 16, 19, 20, 22, 25, 26, 33, 34, 35, dan 37 dengan uji validitas antara 0,366-0,644 dan dikatakan valid jika r hitung $> 0,361$. Pernyataan yang tidak valid sebanyak 24 pernyataan dihapus dan tidak diikuti sertakan dalam melakukan uji reliabilitas karena tidak dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

b. Uji reliabilitas

Setelah kuisioner dibuat, kemudian kuisioner dilakukan diuji coba pada beberapa responden. Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner.

Sama dengan uji validitas yang dilakukan di Puskesmas Daya Murni, uji reliabilitas juga dilakukan di Puskesmas Daya Murni karena Puskesmas Dayamurni memiliki karakteristik yang sama dengan Puskesmas Margodadi. Pengolahan data uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel. Pada penelitian ini hasil uji reliabilitas didapatkan hasil cronbach's α 0,792.

3. Prosedur penelitian :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Program Studi Program Sarjana

Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang kepada Kepala Puskesmas Margodadi.

2. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Margodadi, peneliti menetapkan waktu pengambilan data di puskesmas Margodadi.
 3. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner penelitian yang telah dirancang dan dipersiapkan oleh peneliti.
 4. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara *door to door* keseluruh rumah responden.
 5. Sebelum peneliti membagikan kuesioner peneliti akan meminta persetujuan dari calon responden.
 6. Setelah responden setuju maka peneliti akan memberikan kuesioner dan menjelaskan tentang cara mengisi kuesioner.
 7. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuesioner maka responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut.
 8. Setelah responden selesai mengisi kuesioner maka peneliti akan mengumpulkan kuesioner tersebut.
 9. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data.
4. Etika Penelitian
1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)
Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian. Tujuan pemberian *Informed Consent* agar responden mengetahui maksud dan tujuan dilakukanya penelitian. Apabila responden bersedia, maka responden harus memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan. Dan jika responden menolak maka peneliti harus menghormati keputusan dari responden.
 2. *Anonimity* (Kerahasiaan Identitas)

Berarti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar kuisioner (pengambilan data) untuk menjaga kerahasiaan responden.

Peneliti dapat memberikan inisial dan nomor urut pada lembar kuisioner yang hanya dapat diketahui oleh peneliti saja.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Etika penelitian ini dilakukan dengan cara menjamin kerahasiaan dari penelitian yang dilakukan. Kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan penelitian dan telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk pengecekan atau perbaikan isi formulir atau kuisioner tersebut (Soekidjo Notoadmojo, 2012). Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kusioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap.

2. *Scoring*

Scoring dilakukan pada saat entry data yang merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkam dalam master tabel atau database komputer kemudian membuat distribusi frekuensi (Hidayat, 2012). Kegiatan penilain ini data dilakukan dengan memberikan skor pada jawaban yang berkaitan dengan pengetahuan. Jawaban yang benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0.

3. *Coding*

Coding merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan setelah semua kuisioner diedit

atau disunting. Selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. (Soekidjo Notoadmojo, 2012).

a. Pengetahuan ibu hamil tentang akupresur

- 1) Pengetahuan baik diberi kode 2
- 2) Pengetahuan cukup diberi kode 1
- 3) Pengetahuan kurang diberi kode 0

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan pembuatan tabel-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian, tabulasi dapat dibuat dengan menggunakan distribusi frekuensi (Notoadmojo, 2012). Kegiatan memasukan data kedalam suatu tabel sesuai dengan jenis pernyataan untuk mengetahui jumlah jawaban pada setiap kategori pernyataan.

5. *Entry*

Kegiatan ini dimulai dengan memasukan data yang telah diperoleh dari kuisioner dalam program komputer untuk selanjutnya dapat dilakukan dianalisis (Jaya, 2020).

H. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Penelitian analisa univariat merupakan analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja (Sujarweni, 2020). Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.